

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Indonesia sebagai Negara Kepulauan (*Archipelagic States*) telah ditetapkan oleh *United Nations Convention on the law of the sea (UNCLOS)* III, tahun 1982, diratifikasi pada tahun 1985 dan telah diakui oleh Hukum International pada 1994. (**Engkos dan Hananto**, 2012)

Indonesia tersohor sebagai Negara kepulauan terbesar yang diakui dunia berdasarkan *UNCLOS* 1982. Hingga Indonesia disebut dengan julukan zamrud Khatulistiwa yang menggambarkan jajaran pulau-pulau yang membentang hijau bagaikan batu zamrud. Indonesia bukan saja dianugerahi dengan ribuan pulau tetapi juga satu-satunya Negara yang memiliki 70 persen wilayah perairan laut beserta kekayaan laut yang luar biasa. (**Rodhial**, 2014)

Sejak Instruksi Presiden (Inpres) 5/2005 tentang pemberdayaan industri pelayaran nasional dicanangkan oleh pemerintah, armada kapal nasional bertumbuh dengan pesat. Yaitu bertumbuh 6.495 kapal menjadi sekitar 12.000-an kapal. Armada angkatan laut di Indonesia bertambah 85 persen dibandingkan dengan kapal berbendera asing yaitu 15 persen. Pertumbuhan kapasitas angkutan menjadi 17,42 juta Grosston (GT) per juni 2013 dibandingkan 2005 yaitu meningkat lebih dari tiga kali lipatnya yang saat itu sebanyak 5,65 GT. (**Bobby**, 2014)

Prospek bagi kejayaan maritim Indonesia masih cukup cerah, karena tidak lain sekitar 90 persen perdagangan dunia dilakukan dengan mode transportasi laut dan 40 persen nya melalui perairan Indonesia. (**Insa**, 2012)

Industri maritim nasional mulai menggeliat, apalagi setelah diberlakukannya asas cobotage sejak tahun 2005 silam. Instansi terkait seperti Kementerian Perhubungan (Kemenhub), Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), dan juga PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) mulai membenahi diri. (**Indar**, 2013)

Setiap perusahaan sebagai organisasi apapun bentuknya pasti senantiasa mempunyai tujuan untuk mencapai keuntungan yang maksimal, sehingga dapat mengembangkan usahanya. Sebuah perusahaan industri misalnya akan bekerja keras untuk menghasilkan produk sebanyak-banyaknya (*mass production*). Pemikiran seperti ini mungkin benar kalau dipandang oleh bagian produksi untuk kepentingan sendiri. Namun apabila dilihat dari kepentingan organisasi secara keseluruhan mungkin kurang bahkan tidak tepat karena keterkaitan dengan kemampuan bagian lain perlu dipertimbangkan. (Suwarno, 2011)

Kegiatan utama perusahaan pelayaran adalah mengoperasikan kapal milik atau kapal yang dicarter agar hasilnya sesuai yang diinginkan oleh perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Untuk menunjang keberhasilan pengoperasian kapal, diperlukan operator yang andal, dinamis, dan professional dalam bidangnya masing-masing. (Engkos dan Hananto, 2012)

Perusahaan pelayaran adalah usaha milik Negara atau Swasta, berbentuk perusahaan negara persero, Perseroan Terbatas (PT), *Perseroan Comanditer* (CV), dan lain-lain yang melakukan usaha jasa dalam bidang penyediaan ruang kapal laut untuk kepentingan mengangkut muatan penumpang (orang) dan barang (dagangan) dari suatu pelabuhan asal (muat) kepelabuhan tujuan (bongkar) baik dalam negeri atau luar negeri. (Suwarno, 2011 : 128)

Dalam upaya itu PT. Pelayaran Inti Internasional berusaha untuk meningkatkan usaha dalam bidang pelayaran dan melayani pengguna jasa dengan sebaik mungkin karena dengan pelayanan yang baik menunjang kualitas perusahaan, sehingga meningkatkan kepercayaan agen umum untuk menunjuk perusahaan tersebut. Oleh karena perusahaan yang berkualitas menunjukkan profesionalisme serta kemampuan perusahaan tersebut. Permasalahan yang menjadi kunci keberhasilan adalah kepercayaan dan kepuasan pihak pemakai jasa terhadap perusahaan tersebut.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi suatu fokus masalah dalam kasus-kasus satu persatu yang sangat erat hubungannya antara satu dengan yang lain agar pembuatan karya tulis nantinya lebih berfokus pada masalah, maka dari itu perlu di batasi. Adapun batasan tersebut antara lain :

1. Kegiatan *Clearance In* dan *Clearance Out* pada waktu kapal masuk dan keluar pelabuhan Tanjung Mas oleh PT. Pelayaran Inti Internasional.
2. Dokumen – dokumen yang diperlukan dalam kepengurusan *Clearance In* dan *Clearance Out* kapal oleh PT. Pelayaran Inti Internasional.
3. Instansi – instansi yang terkait dalam pengurusan *Clearance In* dan *Clearance Out* oleh PT. Pelayaran Inti Internasional.
4. Kendala yang dihadapi oleh PT. Pelayaran Inti Internasional.

## 1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

### 1. Tujuan

Suatu kegiatan yang baik dan terarah tentu mempunyai tujuan yang ingin dicapai dan diperoleh. Demikian juga dalam penulisan karya tulis ini mempunyai tujuan yaitu :

- a. Untuk mengetahui prosedur Penanganan Keagenan Kapal.
- b. Untuk mengetahui pihak yang terkait dalam kegiatan keagenan kapal.
- c. Untuk mengetahui aktivitas usaha keagenan kapal.
- d. Untuk mengetahui biaya-biaya apa saja yang timbul dalam menangani keagenan kapal.
- e. Untuk mengetahui dokumen dalam menangani keagenan ketika kapal datang dan kapal akan berangkat *clearance in* dan *out*.

### 2. Kegunaan Penulisan

- a. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan bahan masukkan untuk memahami proses keagenan kapal dalam menangani setiap masalah dalam perusahaan atau masalah-

masalah yang timbul dalam setiap kali penanganan keagenan dalam suatu kendala.

b. Bagi Dunia Akademis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai proses penanganan keagenan kapal.

c. Bagi Dunia Praktisi

Untuk memberikan suatu pemikiran kepada pembaca akan pentingnya penanganan keagenan sebagai upaya dalam dunia pelayaran dalam menangani kapal dan diperlukan tanggung jawab yang benar dan baik.

d. Bagi Diri Sendiri

Dapat memahami prosedur keagenan dan langkah-langkah dalam setiap kali mengurus pengurusan kapal yang *clearance in* atau *clearance out*.

#### 1.4 Sistematika Penulisan

Agar dapat diperoleh susunan dan pembahasan yang sistematis, terarah pada masalah yang dipilih serta tidak bertentangan satu sama lain, maka penulisan memberikan gambaran-gambaran secara garis besar atas penulisan karya tulis berikut:

**BAB 1           PENDAHULUAN**

Memaparkan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penulisan serta sistematika penulisan dalam karya tulis ini.

**BAB 2           TINJAUAN PUSTAKA**

Menguraikan tentang penanganan keagenan kapal, dokumen-dokumen yang berkaitan tentang keagenan kapal, serta instansi terkait dalam proses keagenan serta gambaran umum obyek penulisan.

**BAB 3           GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Berisi gambaran umum objek penelitian (tempat observasi saat pelaksanaan Praktek Darat) baik di perusahaan ataupun diatas

kapal, dilengkapi dengan struktur organisasi dan gambaran kondisi perusahaan atau kapal yang disesuaikan dengan tema dipilih.

#### BAB 4 PEMBAHASAN

Metodologi Penelitian memaparkan jenis dan sumber data beserta metode-metode yang di lakukan dalam proses pengambilan data. Pembahasan masalah disini meliputi persiapan penanganan kedatangan dan keberangkatan kapal.

#### BAB 5 PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan penulis serta saran yang mungkin dapat oleh perusahaan sebagai langkah untuk peningkatan produktivitas perusahaan.